

RINGKASAN

STUDI EFISIENSI REPRODUKSI SAPI PERAH PERANAKAN *FRIESIAN HOLSTEIN* BETINA PADA BERBAGAI PARITAS DI PT TAURUS DAIRY FARM. Nando Duha. NIM C31221408. Tahun 2025, 21 Halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Rizki Amalia Nurfitriani, S. Pt, M. Si., (Dosen Pembimbing).

Studi ini merupakan tentang penampilan reproduksi sapi perah, terutama mengenai *service per conception* (S/C) di PT. Taurus Dairy Farm. Efisiensi reproduksi yang optimal sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan profitabilitas peternakan sapi perah, terutama di Indonesia yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan susu nasional. Paritas, atau jumlah kali sapi melahirkan, mempengaruhi produktivitas susu karena sapi pada paritas awal (misalnya paritas 1) biasanya menghasilkan susu lebih sedikit dibandingkan sapi pada paritas menengah (paritas 2-3) akibat masih dalam tahap pertumbuhan dan belum mencapai potensi produksi maksimal. Sebaliknya, sapi pada paritas tinggi (paritas 4 atau lebih) dapat mengalami penurunan produksi susu karena penuaan atau masalah kesehatan terkait usia. Oleh karena itu, penelitian ini mendesak untuk dilakukan guna memahami pengaruh paritas terhadap efisiensi reproduksi, sehingga peternak dapat mengoptimalkan manajemen reproduksi melalui strategi perkawinan atau perawatan kesehatan yang disesuaikan dengan paritas sapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efisiensi reproduksi sapi perah peranakan Friesian Holstein betina pada berbagai paritas di PT Taurus Dairy Farm. Efisiensi reproduksi diukur melalui parameter *Service per Conception* (S/C), *Days Open* (DO), dan *Calving Interval* (CI). Pengambilan data tugas akhir ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2024 di PT. Taurus Dairy Farm. Data dikumpulkan dari 28 ekor sapi pada paritas 2 hingga 5 (masing-masing 7 ekor per paritas) dan dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan nilai rata-rata parameter terhadap standar industri.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata S/C adalah 1,5, yang berada dalam kisaran ideal (1,6-2,0). Rata-rata DO adalah 104 hari, melebihi standar ideal (60-90 hari), dengan paritas 4 (142 hari) menunjukkan nilai yang sangat tinggi. Sementara itu, rata-rata CI adalah 379 hari, yang berada dalam kisaran ideal (365-400 hari), meskipun paritas 4 memiliki CI yang lebih panjang (422 hari).

Secara keseluruhan, rata-rata S/C (1.5) menunjukkan tingkat kesuburan yang sangat baik, rata-rata DO (108 hari) berada dalam batas relatif normal, dan rata-rata CI (379 hari) memenuhi standar industri. Namun, DO dan CI yang tinggi pada paritas 4 menjadi indikator utama perlunya perbaikan manajemen reproduksi, khususnya pada kelompok ini, untuk mengoptimalkan efisiensi reproduksi secara keseluruhan.